

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah *website* masing-masing perbankan umum syariah yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dari penelitian ini serta *website* Bank Indonesia yang bisa melalui media elektronik. Karena objek dari penelitian ini adalah beberapa bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan telah memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian.

#### 3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi (Sugiyono 2011:81). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari populasi (FE UIN Malang, 2012). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di BI dan telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data merupakan teknik untuk mencapai tingkat *representativeness* yang tinggi, untuk menganggap sampel telah mampu mewakili populasi. Terdapat dua cara dalam teknik pengambilan sampel yaitu: (1) pengambilan sampel secara random atau acak atau *probability sampling* dan (2) pengambilan sampel secara non random atau non acak atau *non probability sampling* (FE UIN Malang, 2012).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara non random atau *non probability sampling* dengan beberapa kriteria untuk memilih instansi menjadi objek penelitian.

Penentuan sampel dilakukan secara *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004). Kriteria bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- (a) bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode pengamatan yaitu kuartal I tahun 2011 sampai dengan kuartal III tahun 2013;
- (b) bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut, bank umum syariah yang memenuhi kriteria tersebut adalah PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Syariah BRI, PT BCA Syariah, PT Bank Syariah BNI.

Adapun jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia per September 2013 adalah:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Nama
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT Bank Syariah BRI
5	PT Bank Syariah Bukopin
6	PT Bank Panin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Jabar dan Banten
10	PT Bank Syariah BNI
11	PT Maybank Indonesia Syariah

*Sumber: Bank Indonesia (Data diolah peneliti tahun 2013)*

Sedangkan prosedur pemilihan sampel disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2013	11
2	Jumlah Bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya triwulan I 2011 – triwulan III 2013	(6)
3	Jumlah Bank sesuai kriteria memenuhi data 2011-2013 dan dijadikan sampel dalam penelitian (11 triwulan)	5
Total sampel yang digunakan		5 x 11 = 55

*Sumber: Bank Indonesia 2013 (Data sekunder diolah peneliti)*

### 3.5 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, cara memperoleh data dengan memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ada, kemudian disaring bank-bank syariah yang memenuhi kriteria tersebut. Dari cara memperoleh data tersebut, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary date*). Menurut Sekaran (2006), data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif, meliputi laporan keuangan triwulanan bank umum syariah yang menjadi sampel selama periode triwulan I 2011 sampai triwulan III 2013. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari publikasi oleh instansi-instansi yang terkait seperti Bank Indonesia dan bank syariah yang dimaksud di sampel peneliti melalui *browsing* pada *website* instansi-instansi tersebut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari media seperti internet dan memperoleh data dari publikasi instansi yang terkait sebagai objek dalam penelitian ini. Browsing merupakan salah satu cara dalam memperoleh data-data yang berupa laporan keuangan yang di publikasikan oleh instansi yang menjadi objek penelitian.

Dalam pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, dan *non performing financing* data dapat dilihat di neraca yang dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah yang telah dipilih menjadi sampel penelitian ini.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul. Konsep atau variabel penelitian merupakan dasar pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada para pembaca atau orang lain (Wahidmurni 2008:26).

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas bank umum syariah (Y) yang diproksikan dengan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Dalam perbankan konvensional FDR lebih dikenal dengan LDR (*loan to deposit ratio*) namun

dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) dalam penyaluran dana yang dihimpunnya. Oleh karena itu aktivitas penyaluran dana yang dilakukan bank syariah lebih mengarah kepada pembiayaan (*financing*). Sehingga LDR yang dikenal dalam bank konvensional dikonversrsi menjadi *financing to deposit ratio* (FDR) (Kasmir, 2008).

Alasan dipilihnya FDR karena bank merupakan lembaga intermediasi yang menyalurkan uang dari masyarakat ke masyarakat lagi sehingga FDR merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur likuiditas dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitasnya dalam menyalurkan pendanaannya secara efektif. FDR dapat dirumuskan dengan:

$$FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{total dana pihak ketiga} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan Jual Beli (X1), merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan prinsip *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Total pembiayaan jual beli diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan jual beli pada akhir tiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan jual beli antar bank yang berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan jual beli dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar error koefisien regresi* minimal.

Total Pembiayaan Jual Beli  $i,t$  = Ln (Pembiayaan Prinsip *Murabahah*  $i,t$  +  
Pembiayaan Prinsip *Salam* $i,t$ + Pembiayaan Prinsip *Istishna*  $i,t$  )

2. Pembiayaan Bagi Hasil (X2), merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Total pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan bagi hasil pada akhir tiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan bagi hasil antar bank yang berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan bagi hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar error koefisien* regresi minimal.

Total Pembiayaan Bagi Hasil $i,t$  = Ln (Pembiayaan Prinsip *Mudharabah* $i,t$  +  
Pembiayaan Prinsip *musyarakah*  $i,t$ )

3. Pembiayaan Sewa (X3), merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan prinsip *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik*. Total pembiayaan sewa diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan bagi hasil pada akhir tiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan sewa antar bank yang berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan sewa dapat terdistribusi normal dan memiliki *standar error koefisien* regresi minimal.

Total Pembiayaan Bagi Hasil  $i,t$  = Ln (Pembiayaan Prinsip *Ijarah*  $i,t$  +  
Pembiayaan Prinsip *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*  $i,t$ )



4. *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah (X4) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam (Siamat, 2005). Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank (Ali, 2004). Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat likuiditas bank syariah. *Rasio Non Performing Financing* (NPF) menurut Siamat (2005) dapat dihitung dengan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}}$$

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu Pembiayaan Jual Beli sebagai X1, Pembiayaan Bagi Hasil sebagai X2, Pembiayaan *Ujroh* sebagai X3, dan *Rasio Non Performing Financing* (NPF) sebagai X4. Serta satu variabel dependen yaitu Likuiditas Bank Syariah sebagai Y. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2011:8) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program



aplikasi SPSS (*Statistical and Service Solution*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Untuk melakukan analisis regresi linier tersebut, diharuskan melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2009).

### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independen).

Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

#### 2. Uji heteroskedastisitas

*Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti non *heteroskedastisitas* atau *homoskedastisitas* (Supriyanto dan Machfudz 2010 : 255).

#### 3. Uji normalitas

Menurut Sugiyono (2005 : 199), penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menguji normalitas data adalah dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS 16. Statistik parametrik dengan tingkat data interval dan berdistribusi normal menggunakan tingkat korelasi pada rumus *Pearson Productmoments Correlations*.

Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan rumus *Rank Spearman Correlation*. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat signifikansi 5% dengan ketentuan :

- a. Probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b. Probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

#### 4. Uji linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *curve estimate*, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$ , maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan Y (Supriyanto dan machfudz 2010 : 256).

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pembiayaan Jual Beli sebagai  $X_1$ , Pembiayaan Bagi Hasil sebagai  $X_2$ , Pembiayaan *Ujroh* sebagai  $X_3$ , dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) sebagai  $X_4$ . Serta satu variabel dependen yaitu Likuiditas Bank Syariah sebagai  $Y$ . Bentuk rumusan persamaan matematisnya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

$Y$	= Variabel dependen (Likuiditas)
$a$	= Bilangan konstanta
$b_1 \dots b_i$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Pembiayaan Jual Beli
$X_2$	= Pembiayaan Bagi Hasil
$X_3$	= Pembiayaan Sewa
$X_4$	= Rasio <i>Non Performing Financing</i>

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji signifikansi parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, begitu juga sebaliknya.

Rumus yang digunakan yaitu (Supriyanto dan Machfudz 2010 : 298) :

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Dimana :

$b_i$  = penduga bagi  $\beta_i$

$Se_{(b_i)}$  = Standart eror bagi  $b_i$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika probabilitas  $t$  hitung  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika probabilitas  $t$  hitung  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

## 2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji  $t$ , yaitu uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan). Terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian ini yaitu dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung  $> F$  tabel dengan signifikansi dibawah 0,05 % maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Menurut Sudjana (dalam Supriyanto dan Machfudz 2010 : 297), rumus untuk mengetahui F hitung yaitu :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = rasio

$R^2$  = hasil perhitungan R dipangkatkan dua

K = jumlah variabel bebas

N = banyaknya sampel